

**PENGARUH KONTINUITAS BELAJAR DAN PENGELOLAAN KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 8 JAMBI**

Royan Sholeh¹, Kasiono²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran responden dan pengaruh mengenai kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa dinyatakan varian homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Selanjutnya, data yang telah dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 19 telah diperoleh hasil pada *variable entered* menggunakan metode enter. Adapun hasil uji simultan yakni 11,239 dengan tingkat signifikansi 0,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas yang dimiliki siswa dalam belajar maka secara otomatis hasil belajar siswa akan lebih baik.

Kata Kunci : Kontinuitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the description of respondents and the influence of the continuity of learning and classroom management on the learning outcomes of students of class X IPS on economic subjects at SMA Negeri 8 Jambi City. The results showed that the data of continuity of learning and classroom management of student learning outcomes were expressed as homogeneous variants because $F_{calculated} < F_{table}$. Furthermore, data that has been calculated using the help of SPSS for Windows version 19 has obtained the results in the entered variable using the enter method. The simultaneous test results are 11.239 with a significant level of 0.002. Thus it can be concluded that the higher the continuity of learning and classroom management that students have in learning automatically the student learning outcomes will be better.

Keyword : Continuity of Learning, Classroom Management, Learning Outcomes.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan, karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia di suatu negara dapat ditingkatkan. Dewasa ini sudah menjadi kepentingan dan kebutuhan di setiap negara untuk terus berusaha meningkatkan pembangunannya di bidang pendidikan. Sehingga dari usaha-usaha tersebut dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara konstitusional, pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara tanpa terkecuali. Pemerintah sebagai aparatur negara berkewajiban untuk menyelenggarakan suatu sistem pendidikan bagi warga negaranya. Hal tersebut merupakan bagian dari proses humanisasi, yaitu upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Pendidikan dapat diartikan pula sebagai upaya membantu manusia untuk menjadi apa yang mereka inginkan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia diatur oleh pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional.

Secara teoritis, pendidikan dimaksudkan agar membawa perubahan bagi siswa, dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dari tidak bisa berhitung menjadi bisa berhitung, dari tidak bisa menulis menjadi bisa menulis dan sebagainya. Perubahan semacam ini tentu saja sangat penting bagi siswa dalam proses pendidikan. Hal ini dikarenakan, tujuan dan fungsi pendidikan itu sendiri adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan serta kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan hal yang telah disebutkan sebelumnya, dapat kita ketahui bahwa siswa merupakan subjek utama dari segala upaya yang dilaksanakan oleh penyelenggara satuan pendidikan. Dunia pendidikan sebagai ruang bagi peningkatan kapasitas anak bangsa haruslah dimulai dengan sebuah cara pandang bahwa pendidikan adalah bagian untuk mengembangkan potensi, daya pikir dan daya nalar serta pengembangan kreativitas yang dimiliki siswa. Pendidikan itu sendiri mengandung dua aspek, yakni pendidikan sebagai proses dan pendidikan sebagai hasil. Berdasarkan observasi awal ketika pelaksanaan PPL di SMA Negeri 8 Jambi, penulis dapat menjabarkan bahwa pada umumnya siswa belum dapat untuk memaksimalkan potensi dan kemampuan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Berdasarkan observasi awal ketika pelaksanaan PPL di SMA Negeri 8 Jambi, penulis dapat menjabarkan bahwa kontinuitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan masih belum optimal. Kurang optimalnya kontinuitas belajar siswa dapat dilihat ketika pelajaran selesai atau saat jam istirahat, siswa tidak mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Saat pelajaran kosong, siswa tidak memanfaatkannya untuk mendiskusikan materi pelajaran, justru digunakan untuk melakukan hal lain dengan teman-temannya. Siswa hanya akan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan saat akan diadakan ulangan atau mendapatkan tugas saja.

Siswa juga masih kurang memiliki kesadaran diri untuk aktif mencari buku yang relevan di perpustakaan sebagai pedoman belajar, bahkan siswa sangat jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.

Berdasarkan observasi awal lainnya ketika pelaksanaan PPL di SMA Negeri 8 Jambi, penulis dapat menjabarkan bahwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jarang untuk memperhatikan kondisi para peserta didik, baik dari kesiapan belajar maupun penataan tempat duduk. Maka, saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak semua siswa mampu untuk memahami penyampaian materi yang diberikan. Ada saat dimana siswa yang duduk paling belakang mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan, adakalanya siswa yang berada disudut depan, tengah dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*) guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu di organisasi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka membiasakan diri untuk kontinu dalam belajar juga membutuhkan kesabaran karena belajar dilakukan secara terus menerus, rutin dan berkesinambungan jadi anak didik memerlukan waktu untuk belajar setiap harinya. Dengan demikian, adanya kontinuitas dalam belajar yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga sendiri (rumah) maka siswa akan memiliki kriteria untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam belajar. Terlepas dari adanya pengelolaan kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri di kelas.

Purwanto (2013:45) menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Artinya, sikap dan tingkah laku merupakan gambaran dari pelaksanaan proses belajar. Dengan adanya perubahan dalam sikap dan tingkah laku, berarti seseorang telah mengalami proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena dengan mengetahui hasil belajar siswa kita dapat mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai dan apakah kegiatan pembelajaran telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar yang telah ditentukan dalam kegiatan belajar. Selanjutnya, Susanto (2014:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar.

Belajar secara kontinu juga sangat penting dan diperlukan untuk mengatasi berbagai jenis permasalahan serta kesulitan-kesulitan yang timbul selama mengikuti proses pembelajaran yang sangat kompleks dan berkesinambungan. Kontinuitas belajar adalah kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam belajar (Purwodharminto, 2007:591). Artinya, upaya menumbuhkembangkan kemauan siswa untuk belajar sangat diperlukan adanya kesadaran pada diri siswa itu sendiri untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan sehingga siswa berkeinginan belajar secara terus menerus dan teratur agar mendapatkan hasil belajar optimal.

Winkel (2004:99) menjelaskan bahwa kontinuitas belajar adalah aktivitas belajar yang tidak membosankan karena dilakukan dengan teratur sesuai ketepatan waktu yang ditentukan. Dalam menumbuhkembangkan kemauan siswa untuk belajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan baik dari sekolah atau dari diri siswa sendiri yang didukung dari pihak keluarga yaitu orang tua karena kegiatan ini tidak membosankan bahkan malah bisa menimbulkan rasa senang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontinuitas belajar merupakan keberlangsungan dalam proses belajar secara teratur dan terus menerus sehingga keteraturan, kedisiplinan, ketekunan dan keuletan, pengaturan waktu dan pemusatan perhatian pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Djamarah (2013:10) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator pencapaian kontinuitas belajar, yang meliputi: 1) Belajar secara rutin dan teratur. 2) Belajar dengan disiplin, 3) Semangat dalam belajar, 4) Pengaturan waktu dalam belajar, dan 5) Memusatkan perhatian pada materi pelajaran. Sementara, pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar. Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha pengorganisasian lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajar yang menimbulkan proses belajar.

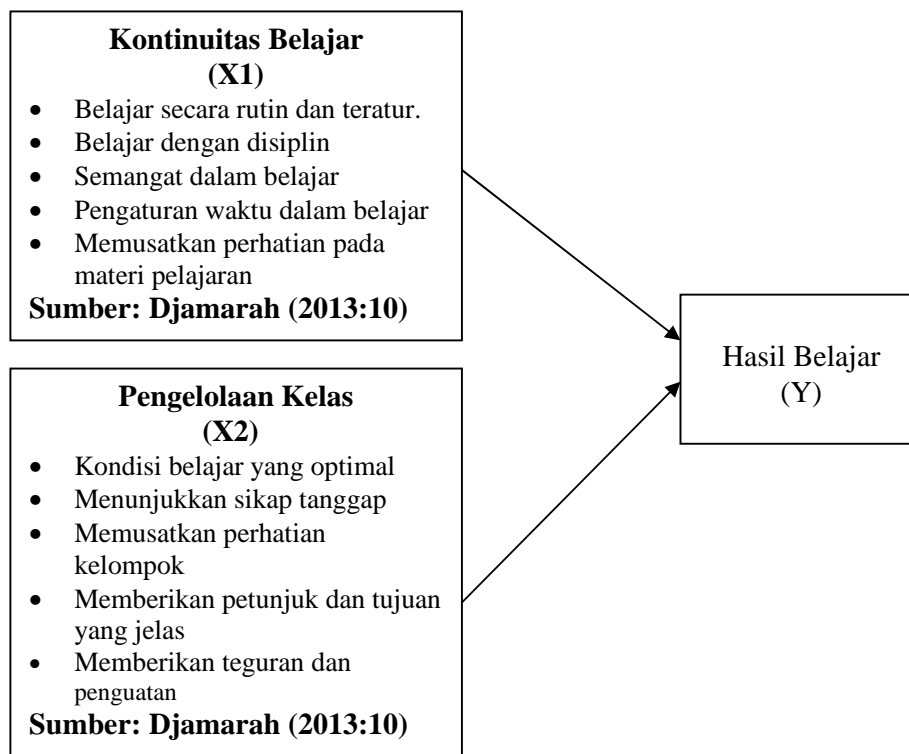
El Hilali (2012:131), menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai. Sedangkan, Kadir (2014:21), menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan optimalisasi kelas sebagai tempat yang mampu menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif baik dari aspek kelas sebagai lingkungan fisik maupun dari aspek peserta didik sebagai pengguna kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar secara optimal, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan yaitu menciptakan iklim belajar yang kondusif. Pada akhirnya, semua hal tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang berlangsung efisien dan efektif, serta optimal. Djamarah (2013:87-90) menjabarkan beberapa indikator sehingga tercapainya pengelolaan kelas yang baik dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut: 1) Kondisi belajar yang optimal, 2) Menunjukkan sikap tanggap, 3) Memusatkan perhatian kelompok, 4) Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, dan 5) Memberikan teguran dan penguatan.

Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek peserta didik, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul; maka dengan beberapa pendekatan-pendekatan yang dikemukakan, akan sangat

membantu guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Faktor lain seperti penataan tempat duduk yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Adapun kerangka konseptual dengan menggunakan variabel kontinuitas belajar, pengelolaan kelas dan hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif yang oleh Syekh (2011:15) dijelaskan sebagai suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi suatu sistem pemikiran dengan suatu tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis sesuai fakta yang sedang diselidiki. Selanjutnya, dikatakan bahwa jika kita ingin meneliti satu dua aspek yang sudah dipetakan maka kita harus masuk dalam penelitian yang lebih mendalam. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Dimana, dalam menganalisis pengukuran yang menguji pengaruh Kontinuitas Belajar (X1) dan Pengelolaan Kelas (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan menggunakan estimasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Dalam penelitian, tingkat pengukuran dan pengaruh antar variabel dapat diukur dengan menggunakan uji antara satu variabel instrumen dengan variabel instrumen lainnya.

Dimana, hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidaknya variabel-variabel yang digunakan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden atau para siswa pada kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kontinuitas Belajar (X1)

No	Indikator	Skor Total	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Belajar secara rutin dan teratur	527,50	3,05	60,98	Kurang Baik
2.	Belajar dengan disiplin	540,00	3,12	62,43	Kurang Baik
3.	Semangat dalam belajar	527,50	3,05	60,98	Kurang Baik
4.	Pengaturan waktu dalam belajar	538,50	3,11	62,25	Kurang Baik
5.	Memusatkan perhatian pada materi	568,50	3,29	65,72	Cukup Baik
Jumlah		540,40	3,12	62,47	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah, Tahun 2018.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengelolaan Kelas (X2)

No	Indikator	Skor Total	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Kondisi belajar yang optimal.	705,00	4,08	81,50	Baik
2.	Menunjukkan sikap tanggap	523,50	3,03	60,52	Kurang Baik
3.	Memusatkan perhatian pada kelompok	733,00	4,24	84,74	Baik
4.	Memberi petunjuk dan tujuan yang jelas	621,00	3,59	71,79	Cukup Baik
5.	Memberi teguran dan penguatan	560,50	3,24	64,80	Cukup Baik
Jumlah		631,40	3,65	64,87	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah, 2018.

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolok ukur dalam suatu penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kontinuitas belajar (X1)	Pengelolaan kelas(X2)	Hasil belajar (Y)
N		173	173	173
Normal Parameters ^a	Mean	31.4393	36.3237	74.4971
	Std. Deviation	11.09070	5.96300	3.33520
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.101	.116
	Positive	.214	.078	.116
	Negative	-.147	-.101	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		2.814	1.328	1.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.359	.318

a. Test distribution is Normal.

Hubungan (korelasi) antara variabel Kontinuitas Belajar (X1) dan Pengelolaan Kelas (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Untuk menguji Hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat Statistik Koefisien Korelasi. Dari struktur analisis linear akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikansi dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk substruktur dari analisis regresi linear sederhana.

Tabel 5 Hasil Analisis Estimasi Regresi Variabel Kontinuitas Belajar (X1) dan Pengelolaan Kelas (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.826	1.729		41.540	.000
	Kontinuitas belajar (X1)	.211	.023	.037	.485	.008
	Pengelolaan kelas (X2)	.164	.043	.114	1.501	.005

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh suatu analisis model estimasi regresi linear berganda adalah $Y = 71,826 + 0,211 X_1 + 0,164 X_2$. Hasil dari analisis model estimasi regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 71,826. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas X IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi telah mencapai 71,83%. Artinya, bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, faktor-faktor tersebut menjadi penting atau tidak penting untuk menentukan kelancaran aktivitas dan tugas-tugas pada pelajaran tersebut.

1. Gambaran Kontinuitas Belajar (X1) dan Pengelolaan Kelas (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa kontinuitas belajar di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang terdiri dari belajar secara rutin dan teratur, belajar dengan disiplin, semangat dalam belajar, pengaturan waktu dalam belajar, memusatkan perhatian pada materi, seperti dikemukakan oleh 173 orang responden atau sebesar 62,47%. Hal ini berarti kontinuitas belajar yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dinyatakan kurang baik. Sementara, pada variabel pengelolaan kelas siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi berdasarkan perhitungan yang telah dilaksanakan, dimana variabel ini sendiri terdiri dari kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memusatkan perhatian pada kelompok, memberi petunjuk dan tujuan yang jelas, memberi teguran dan penguatan, termasuk kategori cukup baik, seperti dikemukakan oleh 173 orang

responden atau sebesar 64,87%. Hal ini berarti pengelolaan kelas yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dinyatakan cukup baik.

2. Pengaruh Kontinuitas Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data kontinuitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dinyatakan varian homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan hasil *model summary* $R = 0,136$ dan $R^2 = 0,101$. Pada ANOVA, nilai $F = 5,224$ dengan $(sig) = 0,005$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi kontinuitas belajar pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B_{constant} = 74,155$, menyatakan bahwa jika variabel kontinuitas belajar diabaikan, maka hasil belajar = 74,155. Sedangkan, nilai variabel untuk kontinuitas belajar (X1) adalah 0,311, menyatakan bahwa jika tingkat kontinuitas belajar seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,311.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Udaningsih (2015:57) menyatakan bahwa “kontinuitas belajar mempunyai pengaruh yang lebih besar, karena kontinuitas belajar merupakan faktor yang berpengaruh langsung (faktor internal) dalam peningkatan hasil belajar siswa”. Jika anak memiliki kemauan dan mampu belajar secara rutin dan teratur, disiplin mengikuti pelajaran, semangat dalam belajar, mampu mengatur waktu dalam belajar, fokus mengikuti materi pelajaran, maka siswa akan mencapai hasil belajarnya yang baik.

3. Pengaruh Pengelolaan Kelas (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dinyatakan varian homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan hasil *model summary* $R = 0,114$ dan $R^2 = 0,013$. Pada ANOVA, nilai $F = 4,224$ dengan $(sig) = 0,005$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengelolaan kelas pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B_{constant} = 72,180$, menyatakan bahwa jika variabel pengelolaan kelas diabaikan, maka hasil belajar = 72,180. Sedangkan, nilai variabel untuk pengelolaan kelas (X2) adalah 0,064, menyatakan bahwa jika tingkat pengelolaan kelas seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,064.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan kelas siswa dalam belajar maka secara otomatis hasil belajar siswa akan lebih baik. Ini sesuai dengan teori Djamarah (2010:174) pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

4. Pengaruh Kontinuitas Belajar (X1) dan Pengelolaan Kelas (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa dinyatakan varian homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Selanjutnya, data yang telah dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 19 telah diperoleh hasil pada *variable entered* menggunakan metode enter. Adapun hasil uji simultan yakni 11,239 dengan tingkat signifikansi 0,002.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas yang dimiliki siswa dalam belajar maka secara otomatis hasil belajar siswa akan lebih baik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Aprilia (2015:107) mengatakan "hasil belajar merupakan sesuatu yang telah di peroleh atau yang telah di capai pada akhir proses pembelajaran sehingga dapat di gunakan untuk memperlihatkan sudah sejauhmana tujuan pembelajaran di capai dan hasil belajar juga dapat di jadikan motivator bagi siswa untuk selalu maju sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan", berhasilnya siswa merupakan bagian dari berhasilnya tujuan pendidikan artinya apabila dengan kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas dilakukan dengan baik maka tujuan pendidikan pun dapat berhasil.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel Kontinuitas belajar mendapat nilai TCR sebesar 62,47%, sehingga berada pada kategori kurang baik. Sedangkan, pengelolaan kelas mendapat nilai TCR sebesar 64,87, sehingga berada pada kategori cukup baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontinuitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,473 > 2,000$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,501 > 2,000$.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontinuitas belajar dan pengelolaan kelas secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,239 > 0,002$.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru lebih di tingkatkan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi orang tua hendaknya memperhatikan dan mengarahkan anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan teratur sehingga hasil belajar anak meningkat.

3. Siswa hendaknya mampu menciptakan kondisi/suasana belajar yang dapat memotivasi diri untuk aktif dalam belajar, sehingga dalam melaksanakan aktifitas belajar dapat berjalan secara rutin dan teratur . Selain itu, siswa diharapkan mampu untuk membentuk kelompok belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprilia, Eka Fitria. 2015 .*Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Soerjo Nganjum Malang .Malang :Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Husni, El Hilali. 2012. *Pentingnya Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran. Jurnal Edu-Bio, Vol. 3, Tahun 2013.* Hal: 129-136.Jambi : IAIN Jambi.
- Kadir, St. Fatimah. 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2014.* Hal: 16-36. Kendari : STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
- Poerwodharminto. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Syekh, Said. 2011. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada.
- Udaningsih, Tri. (2005). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi siswa kelas II SMA Negeri 1 Kutowinangun Kebumen*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.(Sripsi dipublikasikan).